

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada subjek asuhan pasca operasi appendisitis dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengumpulan data didapatkan subjek asuhan anak laki-laki berusia 10 tahun. Keluhan yang dirasakan klien yaitu mengeluh nyeri dibagian perut pasca operasi laparotomy dengan skala 7 dari rentang nilai 0-10. Keluhan nyeri seperti ditusuk-tusuk dan sakitnya hilang timbul saat klien banyak bergerak. Klien juga mengatakan sakit yang dirasakan membuat klien takut untuk melakukan aktivitas karena terasa sakit pabila terlalu banyak bergerak atau saat merubah posisi di tempat tidur. Pemeriksaan fisik dilakukan dari pemeriksaan tanda-tanda vital Tekanan Darah : 100/70 mmHg, Nadi : 93x/menit, RR : 20x/menit, Suhu :36,8C.

Klien pasca operasi mengalami nyeri akibat adanya trauma jaringan yang disebabkan oleh hilangnya efek anestesi.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis yang ditemukan pada subyek asuhan An. K sesuai dengan teori dan kondisi subyek yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisik (luka operasi), gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (tindakan operasi), dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan imobilitas. Masalah keperawatan yang difokuskan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisik (luka operasi).

3. Intervensi keperawatan

Pada intervensi dan atau perencanaan tindakan keperawatan pada subjek asuhan berfokus pada satu masalah utama yaitu nyeri akut. Rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul,

yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, dan skala nyeri, identifikasi respons nyeri non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (relaksasi teknik nafas dalam), kontrol lingkungan yang memperberat dan memperingan nyeri (pencahayaan), fasilitasi istirahat dan tidur, menjelaskan penyebab dan strategi meredakan nyeri, pemberian analgetik dengan tepat, dan monitor tanda-tanda vital.

Intervensi dilakukan penulis secara komprehensif dengan tiga masalah keperawatan yaitu nyeri akut, gangguan pola tidur, dan intoleransi aktivitas pada pasien post laparotomy di Ruang Bedah Jenderal Ahmad Yani Metro.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien pasca operasi appendisitis dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat oleh penulis, yaitu mengidentifikasi nyeri, mengukur skala nyeri, mengatasi nyeri dengan teknik non farmakologi yaitu mempraktekan teknik relaksasi nafas dalam selama ± 5 menit, meminta klien untuk mencontohkan kembali dan melakukan teknik relaksasi nafas dalam saat nyeri dirasa timbul. Memberikan obat dengan intruksi dokter melalui intravena yaitu IV Ringer Laktat 10 tpm, Anbacim 1gr/12 jam, keterolac 30mg/12 jam, metronidazole 500 mg/12 jam, dan ranitidin 50mg/12jam.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada subjek asuhan menggunakan metode SOAP. Didapatkan data klien tampak tenang dan rileks tetapi terkadang nyeri masih dirasakan hilang timbul. Terapi yang diberikan yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Pada tahap evaluasi, skala nyeri pada hari pertama yaitu dengan skala nyeri 7, hari kedua dengan skala nyeri 5, dan hari 3 dengan skala 3. Sehingga penulis menemukan bahwa kasus klien merupakan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi sebagian dalam waktu 3x24 jam.

B. Saran

1. Bagi bidang Keilmuan dan bagi Praktisi Keperawatan serta Rumah Sakit

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan referensi untuk menambah bahan bacaan dengan tahun dan penerbit terbaru tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien post laparatomy.

2. Bagi Ruang Bedah Umum RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung

Bagi pihak Rumah Sakit diharapkan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama baik antara tim kesehatan maupun pada pasien. Pada saat pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal agar tidak ada kesenjangan data subjektif maupun objektif. Pada tahap intervensi diharapkan lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan keadaan pasien. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai dengan SOP yang berlaku dan tersrtuktur dengan baik.

3. Bagi Institusi Program Studi Diploma III Keperawatan

Diharapkan dari hasil pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas tentang penatalaksanaan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien pasca operasi appendisitis. Bahwa selain tindakan farmakologi, asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan tindakan non farmakologis. Laporan tugas akhir ini diharapkan juga bisa menjadi bahan bacaan di perpustakaan terutama dalam ruang lingkup keperawatan medikal bedah.

4. Bagi pasien

Diharapkan agar klien dan keluarga mengetahui tentang penyakit appendisitis dan mengetahui cara mengatasi nyeri dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam.